

## Tekan Stunting, Kota Bandung Gandeng Berbagai Elemen

**BANDUNG (IM)** - Enam organisasi baik level lokal, provinsi, dan nasional di Kota Bandung berkolaborasi menyelenggarakan webinar bertajuk "Optimalkan Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak untuk Bandung Bebas Stunting" pada Selasa (23/3).

Kegiatan ini dihadiri hampir 1000 peserta dari berbagai sektor. Diantaranya organisasi profesi, institusi pendidikan, lembaga pemerintah, puskesmas, LSM, dan masyarakat umum yang bergabung melalui zoom dan youtube live serta direktur gizi masyarakat, Kemenkes.

Country Director Helen Keller International Gwyneth Cotes mengatakan, PMBA yang optimal tidak lepas dari pemberian ASI eksklusif dan pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) setelah enam bulan dan tetap menyusui sampai dua tahun.

Namun PMBA yang optimal, jauh lebih luas dari pada hal tersebut. Di antaranya pola asuh, lingkungan yang bersih, serta perlindungan keluarga dari pemasaran dan promosi makanan buatan pabrik yang tidak sehat untuk balita.

"Dari hasil kajiannya, 80 persen balita mengonsumsi makanan ringan buatan pabrik dan berpemanis. Sebaliknya, hanya sedikit bayi yang memakan sayur dan buah yang kaya vitamin A," kata Gwyneth.

Menurutnya, upaya optimalisasi praktik PMBA tidak berhenti selama pandemi. Sentra Laktasi

Indonesia (SELASI) bermanuver dengan memperkenalkan metode telekonseling. Program ini berlangsung di tujuh puskesmas di Kota Bandung.

"Ibu yang memiliki bayi/baduta yang memiliki kendala dalam proses menyusui, atau memberikan MPASI dapat menghubungi Hotline, website, maupun via Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) Puskesmas," ucapnya.

Di sisi lain, Kota Bandung tetap melakukan berbagai program penurunan stunting bertajuk Bandung Tanginas (Tanggap Stunting dengan Pangan Aman dan Sehat) yang digagas langsung Ketua TP-PKK Kota Bandung sekaligus Forum Bandung Sehat yaitu Ummi Siti Muntamah Oded.

"Program ini menyasar ibu hamil, ibu menyusui, dan baduta sebagai kelompok yang masuk dalam 1000 hari pertama kehidupan (HPK). Dan Bandung Tanginas berupaya memberikan asupan pangan sehat, pelatihan keterampilan pada kelompok pra-sejahtera, edukasi gizi, dan lain-lain" kata Siti.

Menurut dia, mencegah stunting dapat dimulai dari upaya perbaikan pola makan bayi dan anak serta menciptakan lingkungan yang baik bagi tumbuh kembang yang optimal. Hal ini dapat diwujudkan dengan kolaborasi berbagai pihak dalam menciptakan inovasi yang berbasiskan solusi, agar terwujud Bandung yang unggul, nyaman, sejahtera, dan agamis. ● **pur**

## Bawa Sajam dan Busur Panah, Anggota Geng Motor Ditangkap

**BOGOR (IM)** - Tim Kujang Polresta Bogor Kota menyita sejumlah senjata tajam hingga busur panah, yang diduga digunakan untuk aksi tawuran geng motor di wilayah Kota Bogor. Mereka pun tak segan menghadang petugas yang sedang berpatroli.

Wakapolresta Bogor Kota, AKBP Arsal mengatakan, ada dua pelaku yang diamankan Tim Kujang terkait kepemilikan senjata tajam tersebut. Pertama adalah pria berinisial ZK (26) dan pemuda AR (21). "Pertama ini membawa sajam (ZK) dan kedua ini (AR) membawa panah," kata Arsal, kepada wartawan di Mapolresta Bogor Kota, Selasa (23/3).

Arsal menambahkan, dalam proses penangkapan pelaku AR petugas yang sedang patroli sempat dihadang sekitar 50 orang teman-temannya di wilayah Kecamatan Bogor Selatan dini hari. Pada akhirnya, mereka kabur dan pelaku AR berhasil diamankan.

"Jadi mereka sebenarnya ada kurang lebih 50 orang sempat menghadang petugas 12 motor. Kita amankan 1 orang (AR) dan

kita geledah kita dapat panah dan ada 16 anak panah," jelas Arsal.

Mereka, lanjut Arsal, diduga memiliki senjata tajam tersebut untuk melakukan aksi tawuran antar= kelompok atau geng motor di Kota Bogor. Rata-rata aksi tersebut dilakukan pada dini hari menjelang pagi.

"Kita pantau para pelaku tawuran ya, karena memang banyak sekali sempat marak tawuran lah, perkelahian segala macam. Kita tidak ingin Kota Bogor menjadi kota bar-bar. Orang bawa klewang di mana-mana, itu jangan sampai terjadi lah jangan sampai membuat resah warga Kota Bogor," ungkapnya.

Adapun barang bukti yang diamankan yakni sangkur, berbagai jenis senjata tajam seperti cerut, parang, samurai dan panah. Kedua pelaku dijerat Pasal 2 UU Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tentang kepemilikan senjata tajam hukuman maksimal 10 tahun penjara.

"Kami imbau para orangtua khususnya yang mempunyai anak-anak remaja untuk selalu dikontrol terutama saat malam hari," tutup Arsal. ● **gio**

## Sekda Kab. Bogor, Gelar Program Padat Karya

**BOGOR (IM)** - Di saat pandemi Covid-19, semua sektor ingin membangkitkan ekonomi. Berbagai upaya telah dilakukan, termasuk program padat karya yang kini digulirkan.

Salah satu cara, adalah kolaborasi oleh Perangkat Daerah (PD) Lingkup Kabupaten Bogor, Kodim 0621 dan Kementerian Pertahanan (Kemenhan) RI melalui Program Padat Karya. Hal itu disampaikan Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin saat mengikuti Video Conference dengan Pasis Dikreg LX Seskoat TA 2021, dalam Rangka KKL Studi Wilhan Pasis Dikreg LX Seskoat TA 2021 di Ruang Vicon Pemda, Senin (22/3) kemarin.

Burhanudin mengatakan, upaya pemulihan ekonomi di Kabupaten Bogor akibat pandemi Covid-19 akan fokus dilakukan di enam PD yakni, Dinas Koperasi UKM, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan, Dinas Perikanan dan Peternakan, Dinas Sosial, dan Dinas Ketahanan Pangan, juga berkolaborasi dengan Kodim 0621 melalui program TMMMD, dan Kemenhan RI melalui Badan Cadangan Lahan Strategis (BCLS).

"Anggarannya sudah kita alokasikan dari APBD tahun 2021. Untuk Kodim 0621 bantuan kami berikan melalui dana hibah untuk mengoptimalkan program TMMMD serta bantuan pemanfaatan lahan melalui program lahan percontohan dan pertanian dari Kemenhan RI. Ada sekitar 1.000-3.000 hektar lahan di Kabupaten Bogor, itu semua dilakukan untuk menunjang dan mendukung kebutuhan dasar masyarakat Kabupaten Bogor di masa Pandemi Covid-19 ini," jelas Sekda.

Sekda menambahkan, untuk pengawasan dan pengendalian

kegiatan pemulihan ekonomi Kabupaten Bogor akan dilakukan oleh beberapa PD yakni, BPBBD, Satpol PP dan Dishub Kabupaten Bogor.

"Mereka yang akan mengawal dan mengawasi kegiatan pemulihan ekonomi Kabupaten Bogor dan Nasional, agar program tersebut bisa berjalan dengan maksimal," tambahnya.

Kata Burhanudin, bahwa konsep pemulihan ekonomi di Kabupaten Bogor dilakukan melalui program padat karya dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan daerah seperti membangun jalan desa, jembatan, drainase, bendungan, pengairan dan lainnya.

"Dengan padat karya masyarakat dituntut ikut serta dalam setiap kegiatan pembangunan. Padat karya ini memberikan banyak manfaat, selain infrastruktur terbangun mereka juga bisa mendapatkan dana sosial (uang), tentunya dapat membantu memulihkan ekonomi mereka akibat pandemi Covid-19," jelasnya.

Menurut Burhanudin, kolaborasi dan kebersamaan jadi kunci keberhasilan Pemkab Bogor dalam menghadapi pandemi Covid-19 di Kabupaten Bogor mulai dari sosialisasi, penanganan yang terpadu Covid-19 hingga pemulihan ekonomi. Kolaborasi dilakukan oleh Tim Satuan Tugas Covid-19 Kabupaten Bogor, PD Lingkup Kabupaten Bogor, TNI, Polri, MUI, Satgas Covid-19 tingkat Kecamatan hingga Desa/Kelurahan dan seluruh unsur Masyarakat Kabupaten Bogor.

"Alhamdulillah dengan kebersamaan kita bisa menangani pandemi

-Covid-19 cukup maksimal, baik yang terpapar maupun yang terkapar akibat Covid-19 di Kabupaten Bogor," tutupnya. ● **gio**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### ZIARAH PERINGATAN BANDUNG LAUTAN API

Wali Kota Bandung Oded M. Danial bersama istri melakukan tabur bunga saat ziarah Peringatan Ke-75 Peristiwa Bandung Lautan Api di Taman Makam Pahlawan Cikutra, Bandung, Jawa Barat, Selasa (23/3). Pemerintah Kota Bandung menggelar ziarah dengan protokol kesehatan untuk tetap mengenang dan menjaga jasa para tentara dan penduduk sipil saat peristiwa Bandung Lautan Api pada tahun 1946 dalam membela Indonesia dari penjajah Sekutu dan NICA

## Proyek Infrastruktur Pemulihan Bencana Alam di Sukajaya Belum Dilelang

Anggaran itu diberikan pemerintah pusat maupun Pemprov Jawa Barat untuk pemulihan pasca Kecamatan Sukajaya dan Kecamatan Cigudeg, terkena bencana alam banjir bandang dan tanah longsor di awal Tahun 2020 lalu.

**SUKAJAYA (IM)** - Pemkab Bogor mendapatkan bantuan anggaran sebesar Rp 53,7 miliar baik melalui program

pemulihan ekonomi nasional (PEN) maupun program bantuan keuangan Provinsi Jawa Barat.

## Bupati Bogor Ajak ASN dan Masyarakat Berinovasi



**BOGOR (IM)** - Bupati Bogor, Ade Yasin meluncurkan berbagai inovasi daerah Kabupaten Bogor. Untuk itu, dia mengajak seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), Perangkat Daerah (PD) dan masyarakat Kabupaten Bogor untuk menciptakan dan mengembangkan inovasi.

Demikian disampaikan Bupati Bogor saat menjadi narasumber dalam kegiatan Diklat Manajemen Strategi Pengembangan Inovasi Daerah Berbasis Sektor Unggulan Wilayah Angkatan III Tahun 2021, BPSDM Kemendagri secara virtual, di Ruang Kerja Bupati Bogor, Selasa (23/3).

"Saya dorong di semua tingkatan baik di sekolah, berbagai bidang pekerjaan termasuk Pemerintah Daerah, universitas dan masyarakat untuk mengembangkan inovasi daerah, agar kita bisa mempertahankan prestasi Kabupaten Bogor sebagai Kabupaten Terinovatif di Indonesia," kata Bupati Bogor.

Ade Yasin mengatakan, untuk menciptakan ASN yang andal, produktif dan inovatif dilakukan melalui program beasiswa pendidikan pasca sarjana, khusus jurusan bidang inovasi regional bagi ASN muda Kabupaten Bogor, bekerjasama dengan UNPAD Bandung.

"Kabupaten Bogor ini cukup besar, terbanyak penduduknya dan wilayahnya juga luas. Kita tentunya butuh tenaga ASN yang andal, produktif dan inovatif. Ada 20 ASN muda maksimal 40 tahun,

yang akan kita sekolahkan tahun ini," ungkapnya.

Menurutnya, sinergi atau strategi inovasi dalam perencanaan pembangunan di Kabupaten Bogor melalui sinergi pentahelix yang melibatkan lima komponen yakni: media sebagai sarana sosialisasi dan penyebarluasan inovasi, business melalui CSR Inovasi dan Start Up, akademisi universitas dan lembaga penelitian sebagai pusat riset.

Dipaparkan lebih jauh, government sebagai fasilitator inovasi dan dukungan kebijakan serta regulasi inovasi, serta masyarakat dengan menjaring komunitas untuk pengembangan SDM kreatif dalam mengembangkan inovasi masyarakat.

"Untuk pembinaan inovasi kita lakukan melalui regulasi inovasi seperti, SK Bupati tentang Inovasi, Perda Nomor 4 tahun 2019, Perbup tentang Road Map Sistem Inovasi Daerah, SK Bupati tentang Dewan Riset Daerah dan Surat Edaran Bupati tentang Inovasi Daerah, Kerjasama Inovasi dan Budaya Inovasi.

Kita juga kerjasama dengan Market Place Nasional & Internasional Alibab.com, Made In Indonesia. Ekspor Produk UMKM (Coconut Sugar dan Oranic Coconut Aminos) ke Amerika dan Kanada. Kerjasama dengan PPII LIPI kaitan Percontohan Teknologi Kota Pintar LIPI, kerjasama dengan Teman Sehat, Aplikasi Deteksi Covid-19, dan forum CSR kolaborasi dengan 500 CSR perusahaan," jelasnya.

Bantuan anggaran sebesar Rp 53,7 miliar itu untuk peningkatan Jalan Ruas Cigudeg - Kiarasari - Cisangku dengan bantuan anggaran sebesar Rp 28,7 miliar dan Jalan Ruas Kiarabeha - Pasirmadang - Cileuksa sebesar Rp 25 milyar.

Anggaran itu diberikan pemerintah pusat maupun Pemprov Jawa Barat untuk pemulihan pasca Kecamatan Sukajaya dan Kecamatan Cigudeg, terkena bencana alam banjir bandang dan tanah longsor di awal Tahun 2020 lalu.

Melihat besarnya anggaran, kebutuhan masyarakat dan pertimbangan cuaca, Anggota Komisi III DPRD Kabupaten Bogor, Nurodin pun meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR) Kabupaten Bogor melelang dua proyek infrastruktur tersebut.

"Saya minta DPU-PR Kabupaten Bogor segera melelang proyek peningkatan Jalan Ruas Cigudeg - Kiarasari - Cisangku dan Jalan Ruas Kiarabeha - Pasirmadang - Cileuksa, hal itu karena dengan pertimbangan anggaran sebesar Rp 28,7 miliar dan Rp 25 milyar, waktu pelaksanaan lebih dari 120 hari dan juga karena saat ini mulai masuk musim kemarau hingga lebih efektif pekerjaannya," pinta Nurodin kepada wartawan, Selasa (23/3).

Sekretaris DPC PKB Kabupaten Bogor ini menambahkan besar harapan dua proyek infrastruktur jalan dilaksanakan dengan baik, jangan sampai kejadian kurang baik di tahun lalu di ruas Jalan Malasari Nanggung-Curug Bitung, Sukajaya kembali terjadi.

"Harapan saya yang juga

warga Desa Kiarasari, Sukajaya tentunya kualitas pekerjaan peningkatan Jalan Ruas Cigudeg - Kiarasari - Cisangku dan Jalan Ruas Kiarabeha - Pasirmadang - Cileuksa ini sesuai spesifikasi atau baik, jangan sampai Komisi III kembali menemukan kejanggalan di proyek-proyek yang ada di DPU-PR," tambahnya.

Informasi yang dihimpun dari website LPSE Kabupaten Bogor, baik proyek peningkatan Jalan Ruas Cigudeg - Kiarasari - Cisangku dan Jalan Ruas Kiarabeha - Pasirmadang - Cileuksa maupun konsultan manajemen proyek pembangunan peningkatan jalan dan jembatannya belum masuk daftar lelang.

"Ya benar, proyek peningkatan Jalan Ruas Cigudeg - Kiarasari - Cisangku dan Jalan Ruas Kiarabeha - Pasirmadang - Cileuksa maupun konsultan manajemen proyek pembangunan peningkatan jalan dan jembatannya belum masuk daftar lelang karena dokumennya belum kami terima dari DPU-PR Kabupaten Bogor," singkat Bambang Satria Aji Kepala Bagian Pengadaan Barang Jasa (BPBJ) Setda Kabupaten Bogor. ● **gio**

### PULANG DARI LUAR NEGERI

## Warga Garut Dicurigai Terpapar Corona B117

**GARUT (IM)** - Seorang warga Garut yang baru pulang dari luar negeri positif Covid-19. Warga itu dipantau Pemkab Garut karena dikhawatirkan terpapar virus Corona varian baru B117.

"Sampai saat ini belum ada varian baru di Garut. Namun, ada yang dicurigai yang dari luar negeri ini," ucap Wakil Bupati Garut, Helmi Budima, Selasa (23/3).

Helmi belum merinci soal dugaan tersebut. Belum disebutkan juga asal negara tempat warga Garut itu bekerja.

Namun, kata Helmi, di negara tempatarganya bekerja itu sudah

ditemukan Corona B117. "Ini tenaga kerja, pulang ke Indonesia. Kemudian dilakukan tes ternyata positif. Sekarang sedang diperiksa apakah varian baru atau bukan," ucap Helmi. Dia menambahkan warga Garut itu pulang kampung pada Minggu (21/3). Saat ini warga tersebut menjalani isolasi dan dipantau oleh tim dari Dinkes Garut.

Sampelnya sudah dikirim ke Jakarta untuk diteliti lebih lanjut. "Alat PCR yang kita, tidak bisa mendeteksi varian baru. Jadi masih tunggu harus ke Jakarta. Mudah-mudahan ada hasilnya dalam dua minggu ini," tutur Helmi. ● **pur**

### JADWAL VAKSINASI KEDUA MUNDUR

## Ridwan Kamil Minta Warga Jangan Bingung

**BANDUNG (IM)** - Gubernur Jawa Barat, M Ridwan Kamil atau Kang Emil meminta warga tidak perlu bingung terkait pemberian vaksin Covid-19 Sinovac dosis kedua pada usia 18-59 tahun sebelumnya ditetapkan 0-14 hari namun kini interval vaksin pada usia 18-59 tahun diperpanjang, sama dengan lansia yakni 28 hari.

"Ikuti saja sesuai panggilan itu pasti keputusan medis. Jadi revisi-revisi itu warga jangan bingung, jadi keputusan perubahan itu sudah dipikirkan," kata Kang Emil ketika dimintai tentang interval vaksin Sinovac diperpanjang dosis dua diberikan usai 28 hari, di Bandung, Selasa (23/3).

Kang Emil menuturkan vaksin Covid-19 yang digunakan oleh Indonesia beragam jenisnya sehingga antibodi yang akan dihasilkan berbeda.

"Ada yang tumbuh 14 hari sudah ada, ada yang tumbuhnya 28 hari juga ada. Contoh akan ada perintah dari

WHO disuntiknya tiga kali untuk vaksin-vaksin tertentu itu namanya booster, dua kali antibodinya ada, tapi supaya panjang ada suntikan ketiga," kata dia.

Satu tahun setelahnya ada wacana di dunia, ada teori begitu.

Ya, jadi jangan kaget kalau ada perubahan yang penting divaksinnya. Karena tidak mungkin pemerintah memutuskan hal yang tidak ilmiah, kata dia.

Sebelumnya, perubahan interval vaksin tercantum dalam Surat Edaran Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.02/1/653/2021 terkait Optimalisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19, ditandatangani oleh Plt Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes, Maxi Rein Rondonuwu, pada 15 Maret 2021.

Kabar tersebut sempat membuat bingung warga, karena ada warga yang mendapatkan informasi tersebut dan ada yang tidak. ● **pur**



ANTARA FOTO/Arif Firmansyah/aww

### LANSIA BERUSIA 104 TAHUN IKUT VAKSINASI COVID-19

Petugas kesehatan bersiap menyuntikkan vaksin Covid-19 untuk warga lanjut usia (lansia) yang berusia 104 tahun di RS Vania, Kota Bogor, Jawa Barat, Selasa (23/3). Salah satu warga lanjut usia (lansia) tertua di Indonesia yang mengikuti vaksinasi Covid-19 tersebut dalam kondisi sehat dan diharapkan bisa memotivasi masyarakat untuk tidak takut mengikuti program vaksinasi Covid-19 yang dicanangkan pemerintah.